

1Jurnal Skripsi Firda anggi prianka (172020100111).docx

by

Submission date: 09-Sep-2021 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 1644122589

File name: 1Jurnal Skripsi Firda anggi prianka (172020100111).docx (33.36K)

Word count: 2040

Character count: 14050

PRODUKTIVITAS PEGAWAI DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI

(STUDI KASUS DI DESA KEDUNGCANGKRING KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO)

Firda Anggi Prianka¹⁾ · Lailul Mursyidah²⁾

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

firdaanggiprianka@umsida.ac.id , lailul mursyidah@umsida.ac.id

Abstract. *Low employee performance in providing administrative services is a problem in government agencies. The purpose of the study was to analyze and describe the performance of employees in the service of the Kedungcangkring village, Jabon sub-district, Sidoarjo district. The research method used in this study is a qualitative descriptive method using interviews, observation and documentation. The results showed that the productivity of the village apparatus was good. but needs to be improved again to work optimally.*

Keywords - *Employee Performance, Administrative Services, Village*

Abstrak. *Kinerja pegawai yang rendah dalam memberikan pelayanan administrasi menjadi masalah dalam instansi pemerintah. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja pegawai dalam pelayanan desa kedungcangkring kecamatan jabon kabupaten sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan produktivitas bahwa mekanisme kerja perangkat desa sudah baik. namun perlu ditingkatkan lagi agar berkerja dengan maksimal.*

Kata Kunci - *Kinerja Pegawai, Pelayanan Administrasi, Desa*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa pemerintah desa berkewajiban memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan didalam melaksanakan tugasnya, pemerintah desa berkewajiban menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Professionalisme kerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada publik juga diatur dalam undang –undang pasal 43 tahun 1999 ayat 1 yang berbunyi bahwa pegawai negeri sebagai unsur aparatur negara bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional, jujur, adil dan secara merata. Salah satu indikasi yang berhubungan dengan efektivitas kerja pegawai Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon dapat dilihat dari frekuensi kehadiran pegawai dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sesuai jawal yang telah disediakan.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Absensi Pegawai Kantor Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 -2021

4 Bulan	Jumlah hari efektif	Jumlah pegawai	Absen			
			S	I	A	C
September	22	12	-	-	10	-
Oktober	22	12	-	-	11	-
November	21	12	-	-	16	-
Desember	23	12	-	-	1	-
Januari	21	12	-	-	1	-
Febuari	20	12	-	-	3	-
Maret	23	12	-	-	7	-
Jumlah	152	84	0	0	49	0

Sumber : Pemerintah Desa Kedungcangkring, Tahun 2020-2021

Pada tabel 1.1 terlihat dari rekapitulasi absensi pegawai pada kantor Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang tercatat pada bulan September 2020 sampai dengan maret 2021 dengan absensi alasan masih terlihat cukup banyak oleh sebab itu perlu ditingkatkan agar pegawai efektif masuk kerja dan menyertakan surat apabila tidak masuk kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “ Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Di Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja pegawai dalam pelayanan Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Di Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo) dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang dengan apa adanya dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Fokus Penelitian ini yaitu Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Di Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo) menurut Dwiyanto (2006:50) dalam salah satu indikator Produktivitas.

Lokasi penelitian ini Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Teknik penentuan informan yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik Purposive Sampling. Jenis data diambil dari berbagai sumber yaitu dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara,

observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu model Interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek

² Desa adalah tempat pemukiman masyarakat yang memiliki populasi antara beberapa ratus sampai beberapa ribu jiwa serta berlokasi di daerah pedesaan. Dari pengertian diatas desa merupakan bagian penting terhadap keberadaan bangsa Indonesia.

Adapun visi dan misi Pemerintah Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

1.) Visi

Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik Dan Bersih Guna Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Desa Kedung Cangkring yang adil, makmur, dan sejahtera.

2.) Misi

Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat, Menyelenggarakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan adil secara terbuka, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

B. Penyajian Data

¹ Berdasarkan hal tersebut untuk menata pelayanan administrasi secara baik penulis ¹ menggunakan salah satu teori produktivitas yang disampaikan oleh Dwiyanto dalam menilai kinerja organisasi. Teori ini dipilih peneliti karena indikator-indikator yang dikemukakan oleh Dwiyanto ini diharapkan dapat menjelaskan secara komprehensif tentang "Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon".

1. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output. Suatu organisasi pemerintah daerah menuntut adanya aparatur atau perangkat daerah yang memiliki kemampuan dalam hubungan dengan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Hal ini dapat diungkapkan kepada selaku sekretaris Desa Kedungcangkring Bapak Ahmad Mubasyir mengenai pemahaman terhadap tugas para perangkat desa mengatakan bahwa :

"Perangkat desa berusaha memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat sesuai dengan apa yang sesuai dengan peraturan yang diterapkan, perangkat desa suah paham sama tugas masing-masing, meskipun kinerja aparat desa sudah baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi".(wawancara pada tanggal 25 juni 2021).

Selanjutnya diungkapkan oleh selaku Kaur Perencanaan Bapak Muhammad Ainul Yaqin mengatakan :

"Perangkat disini sudah paham tugas masing-masing cuman ada yang kurang bisa mengoperasikan computer."(wawancara paa tanggal 25 juni 2021).

Selain petugas informan juga dari masyarakat memberikan pendapat terkait kinerja desa kedungcangkring, pertama diungkapkan oleh Ketua Rt Bapak Munif :

"Sudah produktivias, tapi harus ditingkatkan lagi agar mendapatkan pelayanan cepat." (wawancara paa tanggal 25 juni 2021).

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh ibu Sofia menyatakan :

"Cukup baik dalam memberikan pelayanan".(wawancara pada tanggal 25 juni 2021).

Selain itu dari pihak Kasi Pelayanan Desa Kedungcangkring menyatakan bahwa :

“Ya terkait dengan produktivitas ini masih belum maksimal, akan tetapi perangkat desa akan berupaya semaksimal mungkin untuk ke depannya lebih baik lagi”. (Wawancara tanggal 25 Agustus 2021)

Dari pemaparan wawancara diatas, dapat dipahami bahwa untuk indikator Produktivitas ¹ **bahwa pemahaman dan keterampilan kinerja** pegawai **desa masih kurang**, terdapat pegawai yang **belum** bisa mengoperasikan komputer. Untuk dapat menciptakan SDM yang berkualitas dalam memberikan pelayanan publik juga harus diperkuat oleh mekanisme kerja yang baik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan sekretaris desa, mekanisme kerja perangkat sudah baik namun perlu ditingkatkan dengan maksimal. Tabel di bawah ini menjelaskan laporan belanja desa dengan 5 bidang pembangunan yang terdiri dari bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Penanggulangan Bencana dll.

Tabel 3.1

Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2020

No	Sub bidang	Anggaran	Realisasi	Persentase
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1.227.738.881,66	1.096.055.396,00	89,37%
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	145.980.000,00	121.952.499,56	84%
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	163.182.260,44	113.048.998,44	69 %
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	32.828.087,00	27.000.000,00	82,5 %
5.	Bidang Penanggulangan Bencana dll.	448.217.000,00	390.045.000,00	87 %
Jumlah		2.017.946.229,10	1.748.101.895,00	

Sumber: Pemerintahan Desa Kedung Cangkring Kecamatan Jabon, 2021

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menjelaskan bahwa ditahun 2020 jumlah persen dalam Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa sejumlah 89,37 %, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa sejumlah 84 %, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan sejumlah 69 %, Bidang Pemberdayaan Masyarakat sejumlah 82,5 %, Sedangkan Bidang Penanggulangan Bencana sejumlah 87 %. Sedangkan untuk anggaran. Berdasarkan tabel di bawah menjelaskan laporan realisasi APBDES Pemerintah Desa Kedungcangkring sudah merencanakan anggaran untuk keperluan **Pemerintah Desa Kedungcangkring sebagai berikut** :

Tabel 3.2

**Laporan Realisasi APBDesa Pemerintah Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon
Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2020**

No.	Sub Bagian	Kegiatan	Biaya Dan Sumber Pembiayaan	
			Jumlah	Sumber
1.	Bidang 3 Penyelenggaraan Desa	Penyediaan Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Kepala Desa	94.775.000,00	ADD,PAD,PBH
		Penyediaan Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Perangkat Desa	651.740.500,00	ADD,PAD,PBH
		Penyediaan Jaminan Sosial Bagi Kepala Desa Dan Perangkat Desa	3.080.000,00	ADD,PBH
		Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa (Atk, Honor Pkpkd Dan Ppk, Perlengkapan Kantor	136.376.570,00	ADD,PBH
		Penyediaan Tunjangan Bpd	58.730.049,00	PAD,PBH
		Penyediaan Operasional Bpd (Rapat, Atk,Makan Minum, Perlengkapan Kantor, Pakaian Seragam	5.000.000,00	PBH
		2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Pengelolaan perpustakaan milik desa (pengadaan buku,honor,taman baca).
		3 Penyelenggaraan Pos kesehatan desa/ polines milik desa (obat, insentif, KB).	56.300.000,00	DDS
		Penyelenggaraan posyandu (makan tambahan, kelas bumil, lamsia, insentif).	64.800.000,00	DDS
		Pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman/ gang.	70.000.000,00	DDS
		3 Pemeliharaan sanitasi pemukiman (gorong-gorong,selokan,parit diluar prasarana jalan).	70.000.000,00	DDS
		3 Pembuatan dan pengelolaan jaringan/ instansi komunikasi dan informasi local desa.	70.000.000,00	DDS
3.	Bidang Pembinaan Masyarakat	Kordinasi pembinaan keamanan, ketertiban.	34.400.000,00	DDS
		Penyelenggaraan festival keseniaan, adat/ festival.	155.139.213,00	ADD,PBH
		Pembinaan karang taruna/ olahraga tingkat desa.	12.000.000,00	DDS
		Pembinaan pkk	13.500.000,00	DDS
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	Peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/ pengelolaan/pengilingan).	4.173.863,00	DDS
		Peningkatan kapasitas kepala desa	1.500.000,00	DDS
		Peningkatan kapasitas perangkat desa	39.000.000,00	DDS
		Peningkatan kapasitas Bpd	7.500.000,00	DDS

5.	Bidang penanggulangan bencana, darurat	Penanggulangan bencana	125.000.000,00	DDS
		Penanganan keadaan mendesak	126.000.000,00	DDS

Sumber : Pemerintah Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 Medeskripsikan bahwa anggaran Pemerintahan Desa Kedungcangkring dapat dikaitkan dengan produktivitas menunjukkan bahwa produktivitas yang masih belum maksimal dilihat dari setiap bidang seluruhnya sudah teralisasi, akan tetapi dalam bentuk realisasi anggaran APBdes sehingga dapat menjalankan sistem kinerja pegawai pada pemerintahan Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Dapat dilihat dari indikator terkait produktivitas Desa Kedung Cangkring dalam pelayanan administrasi masih kurang berjalan dengan baik. Hal ini diungkapkan oleh pegawai dan masyarakat. Mekanisme kerja perangkat sudah baik namun perlu ditingkatkan agar bekerja dengan maksimal. Pada penelitian terdahulu aspek produktivitas desa cukup berjalan dengan baik meski desa berusaha untuk melakukan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin.

Sebagaimana dalam Manullang (1986) mengatakan bahwa bila tiap anggota organisasi secara terkoordinasi melaksanakan tugas dan pekerjaannya masing-masing dengan baik, dan efektivitas pelayanan secara keseluruhan akan timbul. Suatu organisasi pemerintah menuntut adanya aparatur atau perangkat yang memiliki kemampuan dalam hubungan dengan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal.

Untuk meningkatkan kinerja dalam pelayanan, produktivitas pegawai sangat dibutuhkan agar kekompakan antara perangkat desa dan masyarakat menjadi tujuan utama sehingga dalam menjalankan tugas dalam pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Perangkat desa diharapkan atau dituntut adanya kemampuan baik berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap perilaku yang memadai, sesuai dengan tuntutan pelayanan dan pembangunan sekarang ini.

Sementara itu, konsep lain mendefinisikan kemampuan atau ability sebagai sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik sedangkan skill atau keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas. Melalui hasil observasi yang dilakukan penulis melihat bahwa produktivitas kurang berjalan maksimal mungkin, karena terdapat pegawai yang belum mahir teknologi sehingga pelayanan dapat dikatakan belum secara efektif dan efisien.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kinerja pegawai akan dikatakan baik apabila masyarakat puas terhadap pelayanan administrasi yang diberikan dan Pihak Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaannya sebagai berikut terkait produktivitas pelayanan administrasi yang dilakukan oleh perangkat Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sudah dapat dikatakan bahwa mekanisme kerja perangkat desa sudah baik. Namun perlu ditingkatkan lagi agar berkerja dengan maksimal.

2. Saran

Perlu ditingkatkan kemampuan pegawai dalam menjalankan pekerjaan terutama dalam menjalankan alat teknologi seperti komputer atau Laptop. Pelayanan dan petugas perlu ditingkatkan lagi. Menambahkan kualitas pegawai atau SDM kinerja pegawai untuk meminimalisir adanya pelimpahan wewenang. Hal tersebut juga diharapkan dapat membuat petugas lebih fokus terhadap pekerjaannya agar dapat mencapai tujuannya memberikan pelayanan administrasi yang terbaik bagi masyarakatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusun artikel ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya menulis skripsi ini. oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada selaku sekretaris bapak ahmad mubasyir, bapak muhammad ainul yaqin selaku kaur perencanaan, bapak nur ali selaku kasi pelayanan ,bapak munif selaku ketua rt, ibu sofia selaku masyarakat

REFERENSI

- [1] Dkk, A. D. (2006). *Reformasi Biokrasi Publik Di Indonesia* . Yogyakarta: University Gajah Mada Press.
- [2] Mangkunegara, A. P. (2003). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Refika Aditama.
- [3] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Sutrisno, E, *Budaya Organisasi*, Jakarta: KENCANA, 2010
- [5] Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

1Jurnal Skripsi Firda anggi prianka (172020100111).docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.usu.ac.id

Internet Source

9%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

4%

3

www.enterdesa.com

Internet Source

3%

4

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On